

## ABSTRAK

Berliana Oktavia Gultom. 202170014. **ANALISIS PEMAKNAAN BUDAYA *MARHATA SINAMOT* DALAM PERNIKAHAN SUKU BATAK TOBA DI PERKOTAAN (STUDI KASUS PERNIKAHAN MASYARAKAT SUKU BATAK TOBA DI KOTA TASIKMALAYA)**. Jurusan Pendidikan Geografi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Masyarakat Suku Batak Toba yang mendiami suatu daerah di perkotaan khususnya Kota Tasikmalaya mencoba untuk menunjukkan keberadaan budaya mereka dengan melaksanakan upacara adat *Marhata Sinamot* dalam pernikahan Suku Batak Toba. Dalam rangkaian pernikahan adat Suku Batak Toba sesuai *Dalihan Na Tolu*, *Marhata Sinamot* menjadi dasar syarat yang harus dipenuhi dan tidak dapat dihilangkan. Adapun masalah dalam penelitian ini bahwa masyarakat Suku Batak Toba sering kali melaksanakan budaya *Marhata Sinamot* hanya sebagai bentuk kewajiban adat yang diwariskan, tanpa didasari oleh pengetahuan yang mendalam mengenai makna dari setiap tata cara upacara dan simbolisme dalam upacara adat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tata cara upacara dan pemaknaan budaya *Marhata Sinamot* di perkotaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik sampel atau informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh melalui observasi dan hasil wawancara dengan *Raja Parhata*, Pendeta Gereja HKBP *Ressort* Tasikmalaya, pasangan yang telah melaksanakan pernikahan Suku Batak Toba di perkotaan, dan calon pasangan yang akan melaksanakan pernikahan Suku Batak Toba di perkotaan yang dianalisis dengan mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tata cara upacara budaya *Marhata Sinamot* di perkotaan dan daerah asalnya memiliki perbedaan yang signifikan. Makna upacara budaya *Marhata Sinamot* juga tidak hanya menandai kesakralan pernikahan, tetapi juga mencerminkan nilai makna religi, budaya, sosial, dan ekonomi yang mendalam.

Kata kunci: Budaya *Marhata Sinamot*, Suku Batak Toba, Pernikahan di Perkotaan

## **ABSTRACT**

*Berliana Oktavia Gultom. 202170014. ANALYSIS OF THE CULTURAL MEANING OF MARHATA SINAMOT IN THE MARRIAGE OF THE TOBA BATAK TRIBE IN URBAN AREAS (A CASE STUDY OF THE MARRIAGE OF THE TOBA BATAK TRIBE IN TASIKMALAYA CITY). Geography Education Departement: Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.*

*The Toba Batak Tribe people who live in an area in urban areas, especially Tasikmalaya City, try to show the existence of their culture by carrying out the marhata sinamot traditional ceremony in Toba Batak weddings. In a series of traditional marriages of the Toba Batak Tribe according to Dalihan Na Tolu, Marhata Sinamot is a basic requirement that must be fulfilled and cannot be eliminated. The problem in this study is that the Toba Batak Tribe people often carry out the Marhata Sinamot culture only as a form of inherited customary obligations, without being based on in-depth knowledge of the meaning of each ceremony procedure and symbolism in the traditional ceremony. This research aims to analyze the implementation of ceremonial procedures and the meaning of Marhata Sinamot culture in urban areas. The research method used is descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, documentation studies and literature studies. The sample technique or informants in this study used purposive sampling. Data were obtained through observations and interviews with Raja Parhata, Pastor of the HKBP Ressort Tasikmalaya Church, couples who have performed Toba Batak Tribe marriages in urban areas, and prospective couples who will perform Toba Batak Tribe marriages in urban areas which are analyzed by reducing, presenting, and concluding data. The results showed that the implementation of the Marhata Sinamot cultural ceremony procedures in urban areas and their areas of origin have significant differences. The meaning of the Marhata Sinamot cultural ceremony also not only marks the sacredness of marriage, but also reflects the value of deep religious, cultural, social and economic meanings.*

*Keywords : Marhata Sinamot Culture, Toba Batak Tribe, Urban Marriage*